

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X5 Kavling 4-9 Jakarta 12950 Telepon: (021) 5201590 (Hunting), Faksimile: (021) 5261814, 5203872 Website:www.yankes.kemkes.go.id



Yth.

- 1. Para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
- 2. Para Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- 3. Para Direktur Utama Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan RI
- 4. Para Direktur Rumah Sakit

SURAT EDARAN

NOMOR HK. 02.02/1/0005/2022

TENTANG

PELAPORAN COVID-19 VERSI 3 DI RS ONLINE VERSI 2

Sehubungan dengan kebutuhan laporan data individu pasien Covid-19 di rumah sakit, dengan ini disampaikan sebagai berikut:

- Kebutuhan data dan informasi Covid-19 yang terus berkembang menuntut perubahan format pelaporan Covid-19, sehingga saat ini telah dikembangkan formulir laporan individu pasien Covid-19 yang lebih lengkap di Laporan Covid-19 versi 3 dalam aplikasi RS Online.
- 2. Laporan Covid-19 versi 3 terdiri dari laporan pasien individu dan laporan rekap non pasien seperti di versi 2.
- Seluruh rumah sakit baik milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, BUMN, Kementerian Lain, dan Swasta wajib melaporkan data Covid-19 di aplikasi RS Online https://sirs.kemkes.go.id/fo.
- 4. Formulir pasien individu diisi dengan data individu pasien Covid-19 baik suspek maupun konfirmasi/positif Covid-19 baik di IGD, Rawat Inap, maupun Rawat Jalan, dengan berbagai kondisinya sesuai dengan yang terjadi di rumah sakit.
- Pelaporan data pasien Covid-19 individu versi 3 mulai data pasien masuk tanggal
 25 Desember 2021.
- 6. Rumah Sakit yang telah memiliki SIMRS disarankan untuk melaporkan data dengan sistem *bridging* sehingga data yang dilaporkan lebih *realtime* dan akurat.

- 7. Selengkapnya terkait pelaporan Covid-19 versi 3 terdapat dalam Petunjuk Teknis yang dapat diunduh dalam aplikasi RS Online.
- 8. Dinas Kesehatan harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan data dari rumah sakit di wilayah masing-masing.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sub Bagian Informasi dan Evaluasi melalui email: infomonev.yankes@gmail.com atau melalui perwakilan kami di grup media sosial SIRS Provinsi masing-masing.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal: 3 Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

ABOUL KADIF

Tembusan:

- 1. Menteri Kesehatan RI
- 2. Kepala Pusat Data dan Informasi
- 3. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan
- 4. Chief of DTO



PETUNJUK TEKNIS

Laporan Covid-19 Versi 3

sirs.kemkes.go.id/fo

Laporan Covid-19 dari Rumah Sakit dilaporkan ke Kementerian Kesehatan melalui aplikasi RS Online telah dilakukan beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan data dan informasi.

Perkembangan Laporan Covid-19

- Surat Sesditjen Pelayanan Kesehatan Nomor: IR.02.01/I.1/9667/2021 pada tanggal 07 Juli 2021 tentang Pemberitahuan Update Laporan Covid-19 Versi 2 di RS Online, mulai digunakan oleh Rumah Sakit pada tanggal 1 Juli 2021
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3420/2021 tanggal 27
 September 2021 tentang Pelaporan Kematian Pasien Covid-19 di RS Online, mulai digunakan oleh Rumah Sakit pada tanggal 1 Oktober 2021

Berdasarkan kebutuhan data dan informasi tentang laporan Covid-19 maka Laporan Covid-19 mengalami perubahan sehingga menjadi Laporan Covid-19 Versi 3. Perubahan versi tersebut terutama dalam form pasien yang sebelumnya dalam Laporan Covid-19 Versi 2 adalah data agregat pasien maka Laporan Covid-19 Versi 3 data pasien adalah data indiviual pasien. Perubahan Laporan Covid-19 Versi 3 adalah sebagai berikut:

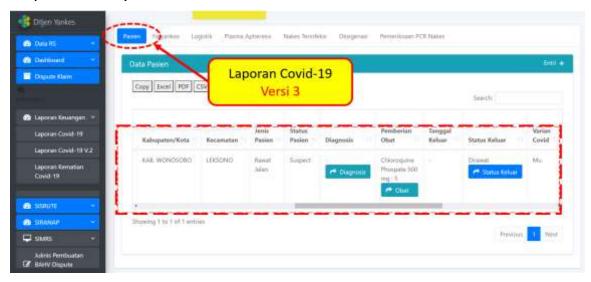
NO	FORM LAPORAN COVID-19	VERSI 3	Implementasi
1	Pasien	Berubah (menjadi data individual)	Sesuai SE Dirjen Yankes
2	Fasyankes	Form Tetap	2020
3	Logistik	Form Tetap	1 Juli 2021
4	Plasma Apheresis	Form Tetap	1 Juli 2021
5	Nakes Terinfeksi	Form Tetap	1 Juni 2021
6	Oksigenasi	Form Tetap	1 Juli 2021
7	Pemeriksaan Swab PCR untuk Nakes	Form Tetap	7 Juli 2021
8	Laporan Kematian	Form Tetap	1 Oktober 2021

Laporan Covid-19 Versi 3 terdiri dari beberapa formulir dengan periode pelaporan berbeda-beda (tab menu), sebagai berikut:

Tab Menu	Formulir	Periode pelaporan	Data Dilaporkan Mulai				
Pasien	Data pasien dalam satu	Harian, Data H-1, Setiap	25 Desember 2021				
	periode perawatan dari	hari sebelum pukul 10 WIB					
	pasien masuk sampai						
	dengan pasien pulang.						
Fasyankes	Ketersediaan Ruangan	Update Setiap hari sebelum	2020				
	dan Tempat Tidur Khusus	pukul 11 WIB, dan berkala					
	Covid	saat ada perubahan					

Sumber Daya Manusia U		Update saat ada perubahan	2020		
	Alkes				
Logistik	APD	Harian, Data H-1, Setiap	1 Juli 2021		
	Obat	hari sebelum pukul 11 WIB			
Plasma Apheresis	Rekap Data Harian	Harian, Data H-1, Setiap	1 Juli 2021		
	Plasma Apheresis	hari sebelum pukul 12 WIB			
Nakes Terinfeksi	Rekap Harian Tenaga	Harian, Data H-1, Setiap	1 Juni 2021		
	Kesehatan Terinfeksi	hari sebelum pukul 12 WIB			
	Covid-19				
Oksigenasi	Rekap Data Harian	Harian, Data H-1, Setiap	1 Juli 2021		
	Oksigenasi	hari sebelum pukul 12 WIB			
	Rekap Data Suplier	Update Setiap hari sebelum	7 Juli 2021		
	Oksigenasi	pukul 12 WIB, dan berkala			
		saat ada perubahan			
Pemeriksaan Swab	Pemeriksaan Swab PCR	Minimal 1x per minggu,	7 Juli 2021		
PCR untuk Nakes	untuk Nakes	sesuai tanggal pemeriksaan			

A. Pelaporan Data Pelayanan Kesehatan Pasien

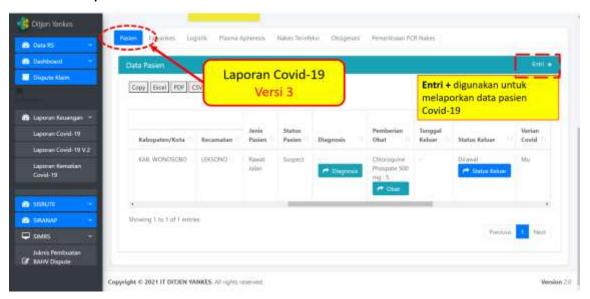


1. Ketentuan Pengisian data pasien

- a. Data pasien covid-19 yang di laporkan berdasarkan NIK atau nomor KTP atau passport periode perawatan pasien
- b. Pengisian data dibagi menjadi 2 tahap
 - 1) Data pelayanan Kesehatan pada saat pasien masuk RS
 - 2) *Update* data **Diagnosis**, **Obat** dan **Status Keluar** dilakukan pengisian setelah dilakukan tindakan perawatan
- c. Identitas pasien yang sama dapat di input kembali untuk periode perawatan yang berbeda
- d. Semua data pasien yang diminta wajib diisi

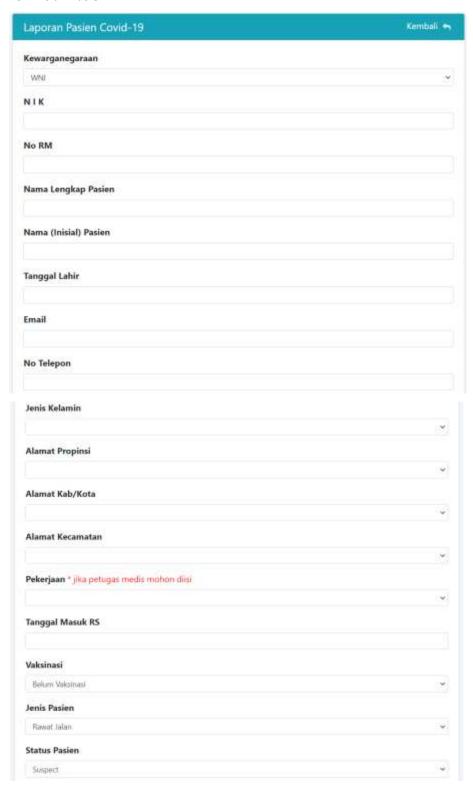
- e. Metode pelaporan data pasien:
 - Pengisian manual dalam aplikasi RS Online
 - Integrasi antara SIMRS dengan RS Online (juknis terpisah)
- f. Data pasien individual dalam laporan pasien Covid-19 versi 3, dilaporkan sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- g. Data pasien Covid-19 dilaporkan sesuai dengan kondisi pelayanan pasien, paling lambat dilaporkan sebelum jam 10.00 WIB pada hari berikutnya
- h. Data pasien Covid-19 digunakan sebagai data dukung perhitungan aplikasi insentif nakes

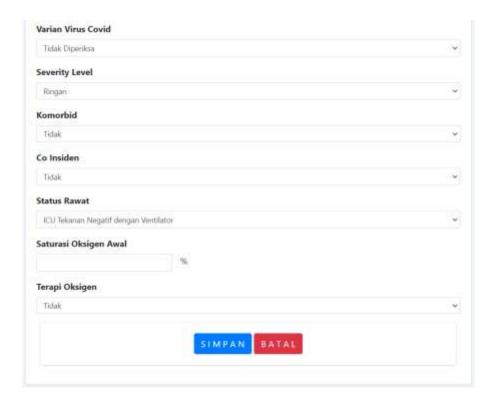
2. Cara entri data pasien



- a. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- b. Data **Diagnosis**, **Obat** dan **Status Keluar** dilakukan penambahan entry setelah pasien mendapatkan pelayanan dan sudah dilakukan entry data awal
- c. Data pasien baru dilaporakan sesuai dengan kondisi pelayanan kesehatan di rumah sakit, apabila ada perubahan data awal dilakukan **update**, untuk pasien yang sama bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

3. Form Isian Pasien





4. Petunjuk teknis pengisian form Pasien

Kewarganegaraan*	Kewarganegaraan diisi WNI atau WNA.
	Untuk WNI, nomor identitas adalah NIK dan untuk WNA
	menggunakan nomor passport beserta negara asal
N I K*	Nomor Induk Kependudukan (NIK) berdasarkan KTP
	(wajib diisi)
Asal pasien*	Pelaku perjalanan luar negeri atau pekerja migran
Negara*	Negara asal WNA
No Passport*	No passport WNA (wajib diisi)
No RM*	Nomor rekam medis yang diberikan oleh RS masing-
	masing
Nama Lengkap Pasien*	Nama lengkap pasien berdasarkan KTP atau passport
Nama (Inisial) Pasien*	Inisial pasien yang diberikan oleh RS
Tanggal Lahir*	Tanggal lahir pasien berdasarkan KTP atau passport
Email	Email pasien, bila ada
No Telepon*	Nomor handphone pasien atau penanggungjawab pasien
Jenis Kelamin*	Jenis kelamin pasien berdasarkan KTP atau passport
Alamat Propinsi*	Alamat provinsi berdasarkan tempat tinggal pasien
Alamat Kab/Kota*	Alamat kab/kota berdasarkan tempat tinggal pasien
Alamat Kecamatan*	Alamat kecamatan berdasarkan tempat tinggal pasien
Pekerjaan *	Pekerjaan pasien
	Non Kesehatan = masyarakat umum

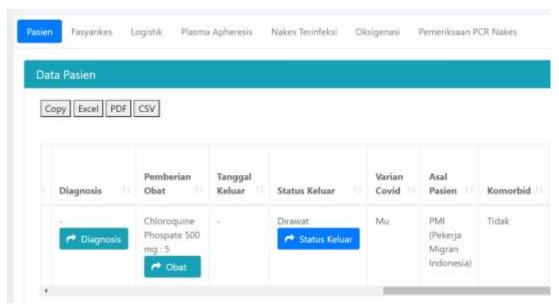
Tanggal Masuk RS*	Tanggal masuk pasien pada saat mendapatkan pelayanan				
	Kesehatan				
Vaksinasi*	Apakah pasien sudah mendapatkan vaksinasi				
Jenis Pasien*	Jenis pelayanan pasien:				
	IGD = Pasien IGD adalah orang yang berada dalam				
	ancaman kematian dan kecacatan yang memerlukan				
	tindakan medis segera yang terduga infeksi Covid-19				
	atau terkonfirmasi Covid-19. Pasien IGD yang dilaporkan				
	adalah pasien yang masuk melalui IGD tetapi tidak				
	berlanjut ke rawat jalan ataupun rawat inap karena pasien				
	meninggal atau pulang atau dirujuk.				
	Rawat Jalan = Pasien rawat jalan adalah pasien dengan				
	penyakit infeksi Covid-19 maupun terduga infeksi Covid-				
	19 yang memiliki hemodinamik stabil dan membutuhkan				
	perawatan tanpa harus dirawat di rumah sakit dengan				
	memperhatikan prinsip kewaspadaan isolasi.				
	Rawat Inap = pasien yang diisolasi di Rumah Sakit atau				
	Ruang Perawatan Covid-19/ Rumah Sakit Darurat Covid-				
	19 baik di ICU tekanan negatif atau ICU bukan tekanan				
	negatif maupun di ruang isolasi tekanan negatif atau ruang				
	isolasi biasa (natural air flow).				
Status Pasien*	Status pasien:				
	Suspek = Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut				
	(ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala				
	memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di				
	negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi				
	lokal, Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada				
	14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat				
	kontak dengan kasus konfirmasi/probable Covid-19,				
	Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang				
	membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada				
	penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang				
	meyakinkan.				
	Konfirmasi = Seseorang yang dinyatakan positif				
	terinfeksi virus Covid-19 yang dibuktikan dengan				
	pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Kasus konfirmasi				
	dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kasus konfirmasi dengan				
	gejala (simptomatik) dan kasus konfirmasi tanpa gejala				
	(asimptomatik).				

Varian Virus Covid*	Varian virus covid-19 apabila telah dilakukan pemeriksaan							
	jenis virus dan jenisnya berdasarkan WHO							
Severity Level*	Severity Level:							
	Ringan = pasien terkonfirmasi/suspek Covid-19 dengan							
	disertai gejala ringan dan tidak didiagnosa penyakit lain;							
	Sedang = pasien terkonfirmasi/suspek Covid-19 yang							
	sudah mengalami gejala sesak nafas tetapi belum sampai							
	terjadi distress pernafasan;							
	Berat = pasien terkonfirmasi/suspek Covid-19 yang sudah							
	mengalami sesak nafas tetapi sudah sampai terjadi							
	distress pernafasan;							
Komorbid*	Apakah pasien tersebut memiliki komorbid atau tidak							
	(ya/tidak)							
Co Insiden*	Dua penyakit yang tidak saling berhubungan(ya/tidak)							
Status Rawat*	Status rawat pasien dalam RS berdasarkan ruang rawat							
	pasien							
Saturasi Oksigen Awal*	Saturasi oksigen pasien pada saat triase di IGD (room air),							
	sebelum mendapatkan pengobatan							
Terapi Oksigen*	Terapi Oksigen apabila diberikan kepada pasien							

Keterangan:

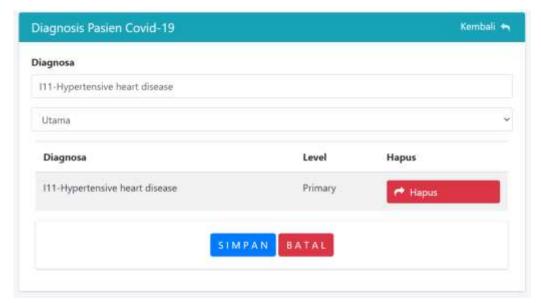
* wajib diisi

5. Data pendukung Diagnosis, Obat dan Status Keluar



a. Diagnosis

Pengisian pengkodingan berdasarkan laporan pengajuan klaim



Pengisian Diagnosis Pasien Covid-19

Diagnosis	Pengkodingan penyakit berdasarkan ICD-10							
Level	Penentuan	level	berdasarkan	pengajuan	klaim			
	(Utama/Sekunder)							

b. Obat

Pemberian obat dalam satu periode perwatan pasien di RS



Pengisian Pemberian Obat Pasien Covid-19

Obat	Pemberian obat khusus untuk penanganan covid					
Jumlah	Total obat yang diberikan dalam satu periode pelayanan					

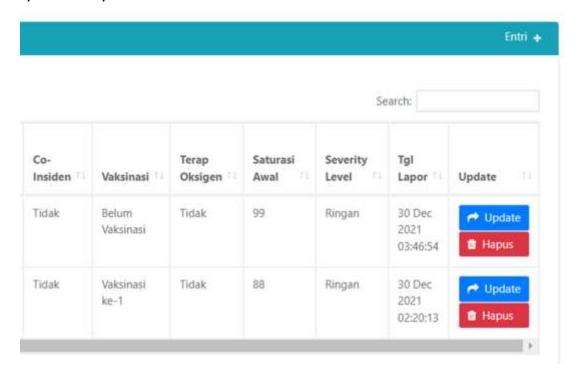
. Status Keluar



Pengisian Status Keluar

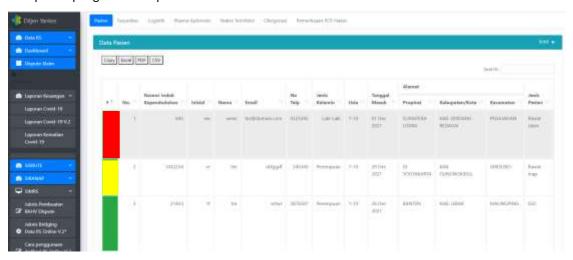
ID Nasional	Identitas pasien (NIK/passport)							
Nama (inisial)	Merupakan inisial yang diberikan RS pada awal							
	pengisian data							
Tanggal Keluar	Tanggal keluar pasien dari RS							
Status Keluar	Status keluar pasien dari RS: Dirawat APD (Atas Persetujuan Dokter)/sembuh Meninggal Dirujuk Isolasi mandiri di rumah APS (Atas Permintaan Sendiri) Discarded = pasien suspek dengan hasil negatif							
Sebab Kematian	Penyebab kematian pasien Discarded/Negatif Probable/Hasil laboratorium tidak diketahui Konfirmasi							
Diagnosis Kematian	Merupakan sebab kematian langsung pasien ARDS (Acute Respratory Distress Syndrom) MOF (Multi Organ Failure) MODS Non Infectious MOF (Multi Organ Failure) MODS Infectious Septick Shock							

6. Update dan Hapus



RS bisa **mengubah** (update) atau **menghapus** (delete) data yang sudah pernah dilaporkan, dengan klik tombol **Update** atau **Hapus**. Jika memilih tombol Update, maka akan muncul formulir dengan data yang sudah dilaporkan, setelah mengganti data kemudian klik **SIMPAN**.

7. Rekap hasil pengisian form pasien



Keterangan warna dalam table:

Merah = pasien dirawat lebih dari 14 hari

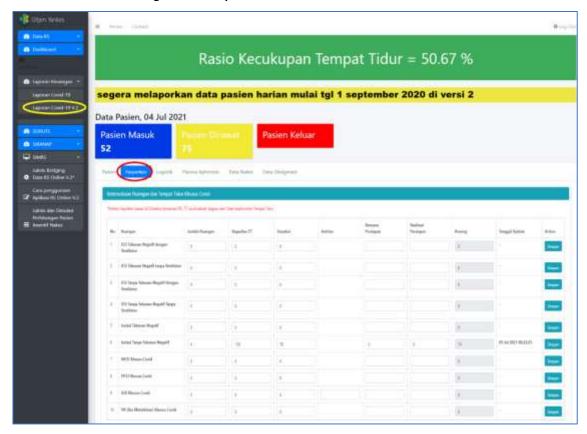
Kuning = pasien suspect meninggal, tetapi belum dilakukan update **Status Pasien**

Hijau = pasien masih dalam perawatan kurang dari 14 hari

B. Pelaporan Fasyankes

Pelaporan fasyankes terdiri dari 3 (tiga) formulir dengan periode pelaporan berbeda yaitu:

- 1. Ketersediaan ruangan dan tempat tidur khusus covid,
- 2. Sumber daya manusia, dan
- 3. Alat Kesehatan (Alkes).
- B.1. Ketersediaan Ruangan dan Tempat Tidur Khusus Covid



- 1. Data ketersediaan ruangan dan tempat tidur khusus Covid-19 merupakan kondisi riil tempat tidur pada saat dilaporkan sesuai dengan jenis ruangannya.
- Data dilaporkan minimal 2x dalam sehari yaitu SEBELUM PUKUL 11 WIB dan SORE HARI. Rumah sakit yang sudah bridging dengan SIMRS dapat melaporkan secara berkala setiap beberapa menit atau jam sekali, atau setiap kali ada perubahan data di rumah sakit.
- 3. Jenis ruangan Covid-19 yang dilaporkan meliputi:
 - a. ICU Tekanan Negatif dengan Ventilator,
 - b. ICU Tekanan Negatif tanpa Ventilator,
 - c. ICU Tanpa Tekanan Negatif Dengan Ventilator,
 - d. ICU Tanpa Tekanan Negatif Tanpa Ventilator,
 - e. Isolasi Tekanan Negatif,
 - f. Isolasi Tanpa Tekanan Negatif,
 - g. NICU Khusus Covid,

- h. PICU Khusus Covid,
- i. IGD Khusus Covid, dan
- j. VK (Ibu Melahirkan) Khusus Covid.

Jenis ruangan Covid-19 dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan.

4. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Jumlah ruangan : jumlah ruangan yang berisi tempat tidur khusus Covid-19;

b. Kapasitas tempat tidur : jumlah tempat tidur yang diperuntukkan bagi pelayanan pasien Covid-

19, jika terjadi overload atau ada penambahan extra bed maka

kapasitas dapat disesuaikan dengan jumlah tempat tidur terpakai

sesuai dengan kondisi pada saat pelaporan, data dapat di-update

kembali jika tempat tidur terpakai sudah kembali normal;

c. Tempat tidur terpakai : jumlah tempat tidur yang sedang digunakan pasien Covid-19, jumlah

tempat tidur terpakai tidak melebihi laporan kapasitas;

d. Antrian tempat tidur IGD : Jumlah pasien di IGD yang menunggu ruang rawat inap tetapi tidak

mendapatan TT IGD, pasien ada di tempat darurat lainnya seperti

tenda, kursi roda, brankar, lorong, dan sebagainya.

Contoh: IGD memiliki 10 tempat tidur sudah penuh, pasien gawat

darurat lainnya menunggu di kursi roda 5, di brankar 3, di tenda

darurat 20, maka dilaporkan:

Kapasitas TT IGD = 10

TT IGD Terpakai = 10

Antrian IGD = 5+3+20 = 28

Antrian IGD untuk melihat berapa banyak pasien yang menunggu

mendapatkan tempat tidur TT;

e. Rencana persiapan : Jumlah tempat tidur yang akan dipersiapkan/ditambah jika terjadi

lonjakan kasus Covid-19;

f. Realisasi persiapan : Jumlah tempat tidur persiapan yang sudah terealisasi/tersedia;

Contoh:

Kondisi hari ini Kapasitas = 50; Rencana persiapan = 10; Realiasai

persiapan = 0 (belum ada realisasi),

Seminggu kemudian dari 10 TT yang direncanakan sudah ada 3 TT

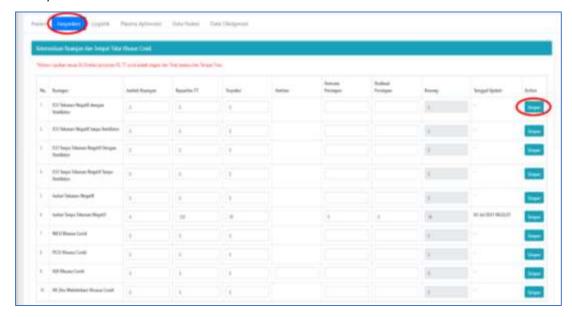
yang terealisasi/tersedia, maka di-update menjadi:

Kondisi kapasitas = 50 + 3 = 53 TT

Rencana persiapan = 10 - 3 = 7 TT

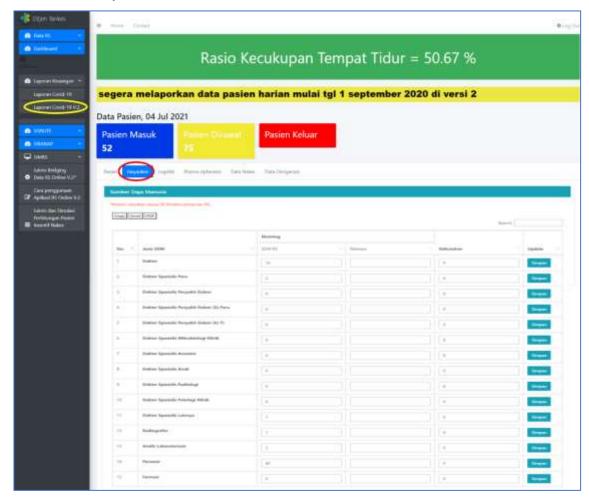
Realisasi persiapan = 0 + 3 = 3 TT

5. Cara update data



Data diisi perbaris kemudian klik tombol **Simpan**, data berhasil tersimpan jika sudah selesai *loading* dan muncul tanggal dan waktu update di sebelah kanan tabel.

B.2. Sumber Daya Manusia





- Data Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilaporkan merupakan SDM yang khusus ditugaskan untuk melayani Covid-19 baik yang sesuai Surat Keputusan Pimpinan rumah sakit maupun SDM relawan.
- Data dilaporkan setiap kali ada perubahan di Surat Keputusan Pimpinan rumah sakit perubahan jumlah relawan, minimal jumlah eksisting diupdate setiap bulan, dan jumlah kebutuhan diupdate setiap minggu, baik ada perubahan maupun tidak.
- 3. SDM melayani Covid-19 yang dilaporkan meliputi:
 - a. Dokter
 - b. Dokter Sp. Paru
 - c. Dokter Sp. Penyakit Dalam
 - d. Dokter Sp. Penyakit Dalam (K) Paru
 - e. Dokter Sp. Penyakit Dalam (K) TI
 - f. Dokter Sp. Mikrobiologi Klinik
 - g. Dokter Sp. Anastesi
 - h. Dokter Sp. Anak

- i. Dokter Sp. Radiologi
- j. Dokter Sp. Patologi Klinik
- k. Dokter Sp. Lainnya
- I. Radiografer
- m. Analis Laboratorium
- n. Perawat
- o. Farmasi

Jenis SDM dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan

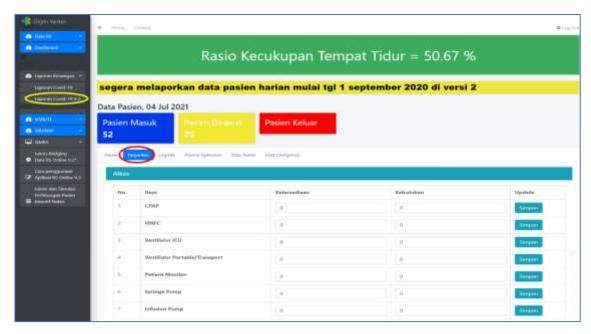
- 4. Data yang dilaporkan meliputi:
 - a. Eksisting SDM RS : jumlah SDM yang tersedia dan secara fungsional melayani pasien Covid-19
 sesuai dengan SK Pimpinan rumah sakit;
 - Eksisting Relawan : jumlah SDM Relawan yang tersedia dan secara fungsional melayani pasien
 Covid-19;
 - c. Kebutuhan : jumlah SDM yang sebetulnya diperlukan, termasuk yang sudah ada dilaporkan, jika kebutuhan lebih besar dari eksisting, berarti kekurangan SDM.

5. Cara update data



Data diisi perbaris kemudian klik tombol **Simpan**, data berhasil tersimpan jika sudah selesai *loading* dan muncul data sesuai yang dimasukkan.

B.3. Alat Kesehatan (Alkes)



- Data Alat Kesehatan (Alkes) yang dilaporkan merupakan Alkes yang khusus digunakan untuk melayani Covid-19.
- 2. Data dilaporkan setiap kali ada perubahan, minimal jumlah ketersediaan diupdate setiap bulan, dan jumlah kebutuhan diupdate setiap minggu, baik ada perubahan maupun tidak.
- 3. Alkes Covid-19 yang dilaporkan meliputi:

a. CPAP,

b. HNFC,

c. Ventilator ICU,

d. Ventilator Portable/Transport,

e. Patient Monitor,

f. Syringe Pump, dan

g. Infusion Pump.

Jenis Alkes dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan

4. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Ketersediaan : jumlah Alkes yang tersedia dan dapat digunakan untuk melayani pasien Covid-19;

b. Kebutuhan : jumlah Alkes yang sebetulnya diperlukan, termasuk yang sudah ada dilaporkan,

jika kebutuhan lebih besar dari eksisting, berarti kekurangan Alkes.

5. Cara update data



Data diisi perbaris kemudian klik tombol **Simpan**, data berhasil tersimpan jika sudah selesai *loading* dan muncul data sesuai yang dimasukkan.

C. Pelaporan Logistik

Pelaporan logistik terdiri dari 2 (dua) formulir yaitu formulir APD (Alat Pelindung Diri) dan Obat.

C.1. APD



- 1. Data Alat Pelindung Diri (APD) yang dilaporkan merupakan APD di rumah sakit dan diperuntukkan bagi pelayanan pasien Covid-19.
- Data APD direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya SEBELUM
 PUKUL 11 WIB. Data WAJIB DILAPORKAN SETIAP HARI, dilaporkan dengan angka minimal nol 0.
- 3. Data yang dilaporkan merupakan kondisi pada tanggal rekapan, bukan akumulasi.
- 4. APD yang dilaporkan meliputi:
 - 1) Protection Gown
- 4) Short Gloves
- 7) Masker Bedah

2) Cover All

- 5) Gynecology Gloves
- 8) Cover shoes

- 3) Google Glass
- 6) Masker N95
- 9) Sepatu Boot

10) Hair Cap 11) Face Shield 12) Desinfektan

Jenis APD dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan

5. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Tanggal : diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi di aplikasi

b. Pemakaian : jumlah APD yang telah digunakan;

c. Ketersediaan: jumlah APD yang tersedia dan belum digunakan;

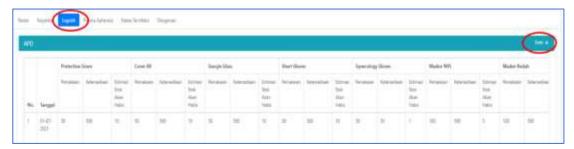
d. Data dilaporkan dalam hitungan satuan (pcs), contoh:

masker= 1 dus isi 50

terpakai 100 dus = 100 dus x 50 masker = 5000 masker

tersedia 500 dus= 500 dus x 50 masker = 25000 masker.

6. Cara entri data baru dan hasil isian

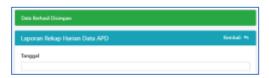


- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap APD yang dilaporkan setiap hari;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

7. Form Isian



Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas formulir isian.

8. Update dan Hapus



RS bisa mengubah (update) atau menghapus (delete) data yang sudah pernah dilaporkan, dengan klik tombol **Update** atau **Hapus**. Jika memilih tombol Updata, maka akan muncul formulir dengan data yang sudah dilaporkan, setelah mengganti data kemudian klik SIMPAN.

C.2. Obat



- 1. Data obat yang dilaporkan merupakan obat di rumah sakit dan diperuntukkan bagi pelayanan pasien Covid-19.
- 2. Data obat direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya SEBELUM PUKUL 11 WIB. Data WAJIB DILAPORKAN SETIAP HARI, dilaporkan dengan angka minimal nol 0.
- 3. Data yang dilaporkan merupakan kondisi pada tanggal rekapan, bukan akumulasi.
- 4. Obat yang dilaporkan meliputi:
 - a. Remdesivir Inj 100 mg
 - b. Favipiravir 200 mg
 - c. Vit C (Asam askorbat) inj h. Zinc tab dispersible 20 mg 1000 mg
 - d. Vit C (Asam askorbat) tab j. Vitamin E 250 mg
 - e. Vit C (Asam askorbat) tab I. Oseltamivir tab 75 mg 500 mg

- f. Vitamin D3 5000 IU
- g. Zinc sirup 20 mg / 5 ml
- i. Vit B1 (Tiamin) Inj
- k. Zinc serbuk 10 mg
- m. Azitromisin tab 500mg

- n. Azitromisin 500 mg Inj
- o. Tocilizumab 20 Mg/mL (Actemra)
- p. Levofloxacin infus 5 mg/mL
- q. Levofloxacin tab 750 mg
- r. Levofloxacin tab 500 mg
- s. IVIG (0.3-0.5 gram/kg BB)
- t. Deksametason Inj 5 mg/mL

u. Deksametason tab 0.5mg z. N- Asetil Sistein kap 200 mg cc. Fondaparinux inj 2,5 mg/0,5

v. Human Imunoglobulin 10% aa. Heparin Na inj 5.000 IU/mL mL

w. Imunoglobulin Intravena Inj (i.v./s.k.) dd. Protamine Sulfat Inj 10

50 mg/mL bb. Enoksaparin sodium inj mg/mL (i.v)

x. N- Asetil Sistein Inhalasi 10.000 IU/mL

y. N- Asetil sistein granul

Jenis obat dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan

5. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Tanggal : diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi di aplikasi

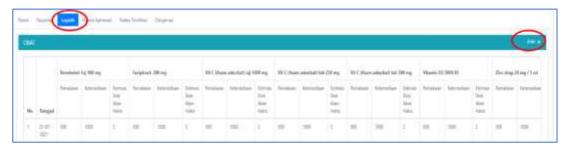
b. Pemakaian : jumlah obat yang telah digunakan;

c. Ketersediaan: jumlah obat yang tersedia dan belum digunakan;

d. Data dilaporkan dalam hitungan satuan (pcs), contoh: misal obat 1 karton isi 20 dus, 1 dus isi 10 strip, 1 strip isi 10 tablet terpakai 1 karton = 1 karton x 20 dus x 10 strip x 10 tablet = 2000 tablet tersedia 50 karton = 50 karton x 20 dus x 10 strip x 10 tablet = 100.000 tablet

misal vitamin 1 karton isi 10 dus, 1 dus isi 12 ampule terpakai 2 karton = 2 karton x 10 dus x 12 ampule = 240 ampule tersedia 25 karton = 25 karton x 10 dus x 12 ampule = 3000 ampule

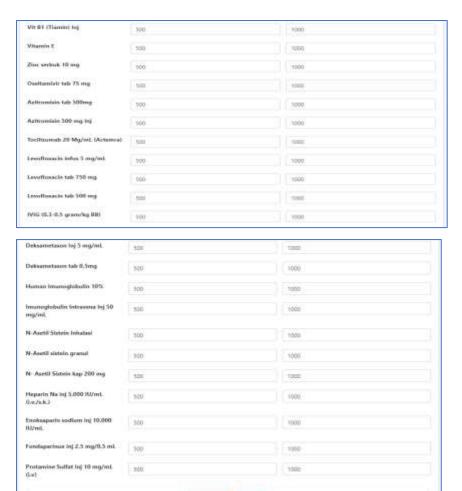
6. Cara entri data baru dan hasil isian



- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap obat yang dilaporkan setiap hari;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

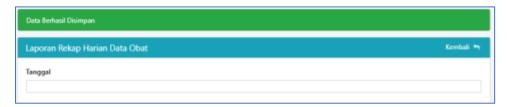
7. Form Isian





SIMPAN HATAL

Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas formulir isian.

8. Update dan Hapus



RS bisa **mengubah** (update) atau **menghapus** (delete) data yang sudah pernah dilaporkan, dengan klik tombol **Update** atau **Hapus**. Jika memilih tombol Updata, maka akan muncul formulir dengan data yang sudah dilaporkan, setelah mengganti data kemudian klik **SIMPAN**.

D. Pelaporan Rekap Data Harian Plasma Apheresis



- 1. Pelaporan rekap data harian plasma apheresis dilaporkan mulai 1 Juli 2020.
- Data plasma apheresis direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya SEBELUM PUKUL 12 WIB. Data WAJIB DILAPORKAN SETIAP HARI, baik ada maupun tidak ada, dilaporkan dengan angka minimal nol 0.
- 3. Data yang dilaporkan merupakan kondisi pada tanggal rekapan, bukan akumulasi.
- 4. Data Ketersediaan Plasma Apheresis dilaporkan per golongan darah, meliputi:

a. Tanggal : diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi di aplikasi;

b. Kebutuhan : jumlah kantong plasma apheresis yang diperlukan pasien dalam satu hari;

c. Ketersediaan : jumlah kantong stok plasma apheresis yang tersedia dan dapat digunakan dalam satu hari;

d. Pemakaian : jumlah kantong plasma apheresis yang digunakan dalam satu hari, jumlah pemakaian maksimal sama dengan jumlah ketersediaan;

e. Kekurangan : jumlah kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi, dihitung dengan rumus: kebutuhan – pemakaian

Jika kebutuhan lebih banyak dari pemakaian, maka terjadi kekurangan stok plasma apheresis.

5. Cara entri data baru dan hasil isian



- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap plasma apheresis yang dilaporkan setiap hari;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

6. Form Isian



Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas formulir isian.

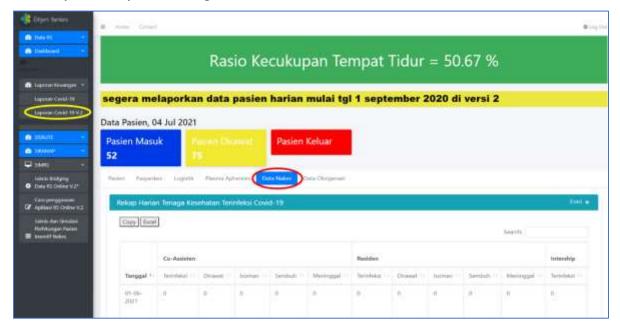


7. Update dan Hapus



RS bisa mengubah (update) atau menghapus (delete) data yang sudah pernah dilaporkan, dengan klik tombol Update atau Hapus. Jika memilih tombol Updata, maka akan muncul formulir dengan data yang sudah dilaporkan, setelah mengganti data kemudian klik SIMPAN.

E. Pelaporan Rekap Harian Tenaga Kesehatan Terinfeksi Covid-19



- Pelaporan rekap harian tenaga kesehatan (nakes) terinfeksi Covid-19 dilaporkan terhitung mulai tanggal data 1 Juni 2021.
- Data rekap harian nakes terinfeksi Covid-19 direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya SEBELUM PUKUL 12 WIB. Data WAJIB DILAPORKAN SETIAP HARI, baik ada kasus maupun tidak, dilaporkan dengan angka minimal nol 0.
- 3. Nakes terinfeksi yang dilaporkan merupakan nakes di rumah sakit sendiri yang terinfeksi covid, baik di rawat di RS maupun isolasi mandiri (bukan nakes dari RS lain). Jika ada 1 dokter yang melayani di lebih dari 1 RS, maka RS yang melaporkan adalah RS yang melakukan tes, jika dokter tersebut tes diluar RS, maka yang melaporkan adalah RS dengan SIP pertama, jika dokter PNS bekerja di RS Swasta maka SIP pertama ada di RS Pemerintah.

- 4. Jumlah nakes terinfeksi Covid-19 yang dilaporkan adalah rekap pada tanggal tersebut (bukan akumulasi), sesuai dengan kondisi terakhir pada tanggal tersebut.
- 5. Jenis nakes yang dilaporkan sama seperti daftar SDM yang melayani Covid-19.

6. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Tanggal : diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi di aplikasi;

b. Kasus baru terinfeksi : jumlah nakes yang baru dinyatakan positif Covid-19, setiap nakes hanya

dihitung 1x sebagai kasus baru per episode;

c. Jumlah dirawat : jumlah nakes baik kasus baru maupun kasus lama yang sedang dirawat di

fasyankes baik di RS sendiri atau di luar RS;

d. Jumlah isolasi mandiri : jumlah nakes baik kasus baru maupun kasus lama yang sedang menjalani

isolasi mandiri diluar RS, baik di rumah, atau tempat isolasi mandiri lainnya;

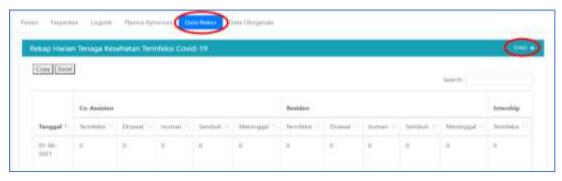
e. Jumlah sembuh : jumlah nakes yang dinyatakan sudah sembuh dari Covid-19 dengan hasil tes;

f. Jumlah meninggal : jumlah nakes terinfeksi Covid-19 yang meninggal.

Contoh:

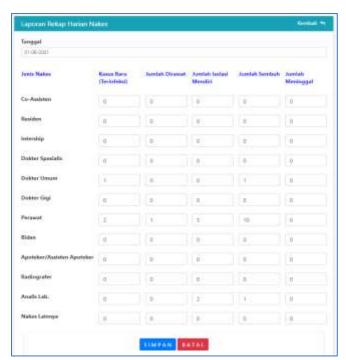
- a. A terdeteksi positif dan masuk ke rawat inap pada tanggal yang sama, maka dilaporkan di kasus baru dan dalam perawatan di tanggal yang sama.
- b. B terdeteksi positif dan tidak masuk rawat inap, 2 hari kemudian meninggal, maka dilaporkan di kasus baru dan isolasi mandiri sesuai tanggalnya, pada saat meninggal dilaporkan di kolom meninggal sesuai tanggal meninggal.

7. Cara entri data baru dan hasil isian



- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap nakes terinfeksi Covid-19 yang dilaporkan setiap hari;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

8. Form Isian

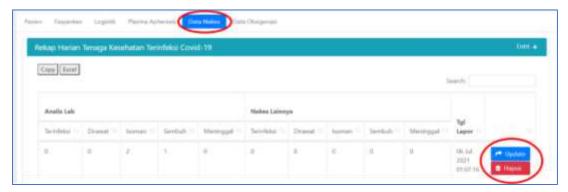


Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas form. Untuk kembali ke halaman pelaporan Covid-19 klik tanda **Kembali**.

9. Update dan Hapus



Form Update berisi data yang sudah pernah dilaporkan, RS bisa **mengubah data** yang akan diperbaiki, kemudian klik **SIMPAN**.

F. Pelaporan Data Oksigenasi

Pelaporan logistik terdiri dari 2 (dua) formulir yaitu formulir Rekap Data Harian Oksigenasi dan Rekap Data Suplier Oksigenasi.

F.1. Pelaporan Rekap Data Harian Oksigenasi



- Rekap data harian Oksigenasi merupakan data kondisi pemakaian dan ketersediaan oksigen bagi seluruh pasien baik Covid-19 maupun non Covid-19 di Rumah Sakit, data dilaporkan dengan entri baru setiap hari.
- 2. Data pemakaian oksigen direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya sebelum pukul 12 WIB.
- 3. Data ketersediaan merupakan kondisi pada saat dilaporkan sebelum pukul 12 WIB.
- 4. Data yang dilaporkan meliputi:

a.	Tanggal	:	diisi	iisi dengan		tangg	al data		rekapan		haria	
			pemakaian oksigen,		bukar	ı taı	nggal	men	gisi	di		
			aplika	ısi:								

- b. Pemakaian Oksigen Cair
 i jumlah cairan oksigen yang sudah digunakan
 dalam satu hari, dalam satuan m³ atau Liter atau
 Kg atau Ton atau Galon;
- c. Pemakaian Tabung Oksigen Gas Kecil 1m³ : jumlah tabung gas oksigen ukuran 1m³ yang sudah
 dan sedang digunakan dalam satu hari;
- d. Pemakaian Tabung Oksigen Gas Sedang 2m³ : jumlah tabung gas oksigen ukuran sm³ yang sudah dan sedang digunakan dalam satu hari;
- e. Pemakaian Tabung Oksigen Gas Besar 6m³ : **jumlah tabung** gas oksigen ukuran 6m³ yang sudah dan sedang digunakan dalam satu hari
- f. Ketersediaan Oksigen Cair : **jumlah stok cairan oksigen** yang belum digunakan pada saat dilaporkan, dalam satuan m³ atau Liter atau Kg atau Ton atau Galon;
- g. Ketersediaan Tabung Oksigen Gas Kecil 1m³ : jumlah stok tabung gas oksigen ukuran 1m³ yang
 ada isinya dan belum digunakan pada saat dilaporkan;
- h. Ketersediaan Tabung Oksigen Gas Sedang 2m³ : **jumlah stok tabung** gas oksigen ukuran sm³ yang ada isinya dan belum digunakan pada saat dilaporkan;
- i. Ketersediaan Tabung Oksigen Gas Besar 6m³ : jumlah stok tabung gas oksigen ukuran 6m³ yang
 ada isinya dan belum digunakan pada saat dilaporkan;

Data oksigen cair dapat dikonversi ke tabung gas, dengan acuan sesuai dengan ukuran tabung VGL liquid berisi oksigen antara:

- 1. 175 LPM = 120 m³ = 20 tabung ukuran 6m³
- 2. 225 LPM = 138 m³ = 23 tabung ukuran 6m³
- 3. 250 LPM = 150 m^3 = 25 tabung ukuran 6m^3

Atau dapat menggunakan konversi yang disediakan oleh supplier

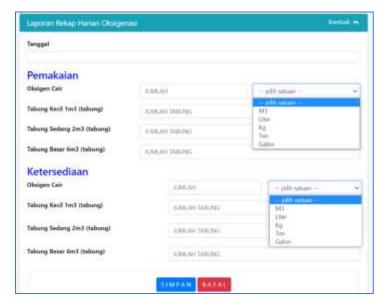
5. Cara entri data baru dan hasil isian



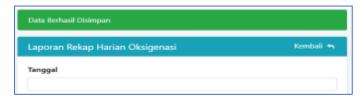
a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap oksigenasi RS yang dilaporkan setiap hari;

- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

6. Form Isian



Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas form. Untuk kembali ke halaman pelaporan Covid-19 klik tanda **Kembali**.

7. Update dan Hapus



Form Update berisi data yang sudah pernah dilaporkan, RS bisa **mengubah data** yang akan diperbaiki, kemudian klik **SIMPAN**.

F.2. Pelaporan Rekap Data Suplier Oksigenasi



- 1. Rekap data supplier merupakan kondisi riil jumlah oksigen yang diisikan oleh supplier dalam waktu 24 jam terakhir, yaitu sejak hari kemarin pukul 12.01 siang sampai dengan hari ini sebelum pukul 12 siang.
- 2. Data dilaporkan setiap hari SEBELUM PUKUL 12 WIB.
- 3. Data yang dilaporkan meliputi:
 - a. Nama produsen : dipilih nama perusahaan yang menjadi produsen oksigen yang

disuplai ke RS, jika nama produsen tidak ada maka pilih "lain-

lain";

b. Nama distributor : dipilih nama perusahaan yang menjadi distributor oksigen yang

menyuplai oksigen ke RS, jika nama distributor tidak ada maka

pilih "lain-lain"

c. Jumlah isi oksigen dalam 24 jam : jumlah oksigen baik gas maupun cair yang diisikan oleh supplier

dalam waktu 24 jam terakhir dalam satuan m³ atau Liter atau Kg

atau Ton atau Galon;

Konversi oksigen sama caranya seperti di formulir laporan harian

oksigenasi.

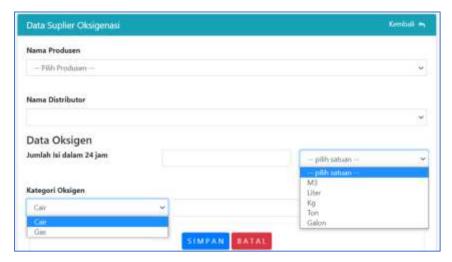
d. Kategori Oksigen : dipilih sesuai dengan jenis oksigen yaitu cair atau gas.

4. Cara entri data baru dan hasil isian

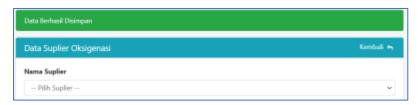


- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap data supplier oksigen RS yang dilaporkan setiap hari;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

5. Form Isian



Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas form. Untuk kembali ke halaman pelaporan Covid-19 klik tanda **Kembali**.

6. Update dan Hapus



Form Update berisi data yang sudah pernah dilaporkan, RS bisa **mengubah data** yang akan diperbaiki, kemudian klik **SIMPAN**.

G. Pelaporan Rekap Pemeriksaan PCR Untuk Tenaga Kesehatan



- Pelaporan rekap pemeriksaan PCR untuk tenaga kesehatan dilaporkan terhitung mulai tanggal data 7 Juli 2021.
- 2. Data rekap pemeriksaan PCR untuk tenaga kesehatan direkap dalam satu hari mulai pukul 00 s.d. 24 dan dilaporkan keesokan harinya, dan kemudian di-update Kembali saat ada hasil yang positif Covid-19.
- 3. Tenaga kesehatan yang dilaporkan merupakan yang melayani pasien covid-19 di rumah sakit sendiri, bukan tenaga kesehatan dari rumah sakit lain.
- 4. Jumlah yang dilaporkan adalah rekap pada tanggal tersebut (bukan akumulasi), sesuai dengan kondisi pada tanggal tersebut.
- 5. Jenis tenaga kesehatan yang dilaporkan sama seperti daftar SDM yang melayani Covid-19.
- 6. Data yang dilaporkan meliputi:

a. Tanggal : diisi dengan tanggal pengambilan sampel pemeriksaan PCR;

b. Jumlah tenaga : jumlah seluruh nakes yang ada di RS;

c. Yang Sudah Diperiksa Swab PCR : jumlah nakes yang sudah diambil sampel pemeriksaan PCR, untuk RS

yang ada diwilayah tertentu maka tes pengambilan sampel

disesuaikan dengan juknis klaim;

d. Hasil PCR terkonfirmasi : jumlah nakes yang hasil pemeriksaannya menunjukkan hasil positif

Covid-19 dari yang diambil sampel;

Contoh:

 a. RS ABC pada tanggal 7 Juli 2021 melakukan pemeriksaan swab PCR pada 10 dokter dari total 50 dokter dan tanggal 10 Juli 2021 kemudian hasilnya ditemukan 5 dokter positif Covif-19. Maka dilaporkan:

Tanggal = 7 juli 2021

Jumlah tenaga dokter = 50

Yang sudah diperiksa Swab PCR = 10

Hasil PCR terkonfirmasi = 5

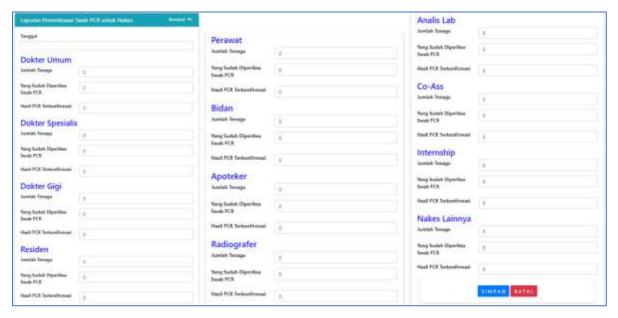
Hasil PCR terkonfirmasi dientri di tanggal pemeriksaan yaitu 7 Juli 2021

7. Cara entri data baru dan hasil isian



- a. Pada tampilan ini terdapat daftar hasil isian dari rekap pemeriksaan PCR untuk tenaga kesehatan yang dilaporkan;
- b. Melaporkan data baru dilakukan dengan klik "Entri +" di pojok kanan atas tabel;
- c. Satu tanggal hanya dilaporkan 1x, jika RS ingin melakukan perubahan data di tanggal yang telah dientri, maka yang dilakukan **update**, bukan entry baru;
- d. Jika dalam proses terdapat kesalahan penginputan data maka dapat dihapus.

8. Form Isian

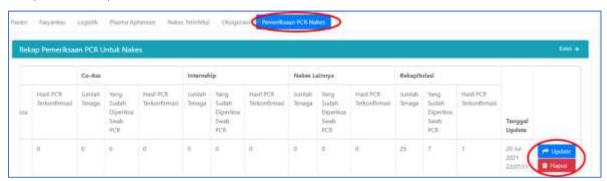


Tanggal diisi dengan tanggal data rekapan, bukan tanggal mengisi form. Data diisi lengkap dengan minimal angka nol 0, kemudian klik SIMPAN.



Data yang berhasil tersimpan akan muncul **notifikasi** "Data Berhasil Disimpan" dibagian atas form. Untuk kembali ke halaman pelaporan Covid-19 klik tanda **Kembali**.

9. Update dan Hapus



Form Update berisi data yang sudah pernah dilaporkan, RS bisa **mengubah data** yang akan diperbaiki, kemudian klik **SIMPAN.**